BAB IV

KESIMPULAN

Penelitian Proses arak-arakan Kesenian Dongkrek ini dilakukan di wilayah Desa Kuncen, Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun. Penelitian ini merupakan upaya untuk mendiskripsikan dan menjelaskan Proses Ritual arak-arakan kesenian Dongkrek yang dilakukan menjadi dua bentuk sajian, yaitu prosesi *arak-arakan* dan drama tari, yang melibatkan banyak masyarakat Mejayan. Proses ritual arak-arakan merupakan media tolak bala atau untuk mengusir wabah *pagebluk* agar desa tetap aman dan tentram terhindar dari marabahaya yang datang sewaktuwaktu. Penelitian ini menjelaskan berbagai kebutuhan proses ritual, sebagai pelengkap jalannya kesenian Dongkrek. Hal ini bertujuan memberikan informasi khususnya bagi generasi penerus masyarakat Mejayan terkait proses ritual baik secara pelaksanaan dan makna yang terkandung dalam setiap proses ritual. Proses ritual kesenian Dongkrek merupakan hasil dari kepercayaan masyarakat sekitar terhadap hal-hal gaib. Hal-hal gaib muncul dengan adanya kepercayaan masyarakat Mejayan terhadap nilai adat yang tumbuh dan berkembang pada masyarakat seiring dengan kepercayaannya.

Bencana yang terjadi di masyarakat Mejayan merepresentasikan kesenian ritual Dongkrek yang secara garis besar disusun berdasarkan elemen koreografi, yang mencakup iringan musik, tata rias dan busana, properti, serta gerak tari. Proses kesenian Dongkrek memiliki peraturan dan kegiatan yang tidak boleh dilakukan secara sembarangan hal tersebut mencakup hasil dari sebuah proses kesenian Dongkrek itu sendiri. Peraturan dan kegiatan proses kesenian Dongkrek

termasuk *slametan*, pasang sesaji dan arak-arakan. Proses rangkaian ritual Dongkrek dilakukan secara kompleks dan teratur.

Penelitian lebih lanjut dilihat dari struktur sosial masyarakat Mejayan. struktur sosial masyarakat Mejayan merupakan perilaku sosial yang dimunculkan oleh masyarakat Mejayan itu sendiri, yang menghasilkan proses ritual Dongkrek. Proses atau kehidupan tersebutlah yang melahirkan fungsi sebagai sebuah kebutuhan yang diperlukan masyarakat sebagai hasil dari kepercayaannya. Fungsi serta struktur sosial dalam masyarakat Mejayan menjadi kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah proses ritual arak-arakan kesenian Dongkrek yang menjadikan sebuah proses sebagai jalinan suatu kehidupan.

Adanya jalinan proses kehidupan dalam masyarakat Mejayan, memberikan pengekalan terhadap kebutuhan masyarakat. Kebutuhan yang dimaksud berkaitan dengan kepercayaan yang berhubungan langsung dengan setiap individu masyarakat yaitu melakukan proses ritual Dongkrek. Jika pelaksanaan proses ritual Dongkrek berhenti maka kebutuhan masyarakat terhadap suatu kehidupan tidak dapat terpenuhi. Maka amat penting jalianan suatu proses kehidupan yang dapat melahirkan suatu kebutuhan untuk kelangsungan hidup, begitu pula yang terjadi pada masyarakat Mejayan terhadap Proses Arak-arakan Kesenian Dongkrek.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Browns, A. R. Radcliffe. 1987. *Structure and Function in Primitive Society, Essays abd Addresses*. Terjemaham Ab. Razak Yahya. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Cahyani, Ita Dwi. 2015. "Karakteristik Topeng Dongkrek Sanggar Krido Sakti di Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun" dalam Jurnal Pendidikan Seni Rupa. Vol. 3 No. 2. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Dana, I Wayan. 2014. Melacak Akar Multikulturalisme Di Indonesia Melalui Rajutan Kesenian. Yogyakarta: Cipta Media.
- Djelantik, A. A. M. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan.
- Endraswara, Suwardi. 2006. Mistik Kejawen. Yogyakarta: Narasai.
- Endraswara, Suwardi. 2015. Etnologi Jawa. Yogyakarta: CAPS.
- Haviland, William A. 1988. *Antropologi jilid 2*. Terjemahan R. G. Soekadijo. Jakarta: Erlangga.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2006. Seni dalam Ritual Agama. Yogyakarta: Pinus Book.
- ______. 2012. Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- ______. 2014. Bentuk-Teknik-Isi. Yogyakarta: Cipta Media.
- Nawawi, Hadari. 1933, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias dan Busana Wayang Wong Gaya Surakarta*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Negoro, Suryo. S. 2001, *Upacara Tradisional dan Ritual Jawa*. Surakarta: CV. Buana Raya.
- Pranoto, Tjaroko H. P. Teguh. 2007. *Spiritualitas Kejawen*. Yogyakarta: Kuntul Press.

- Jalaludin, Rahmad. 2009. *Metodologi Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kusmayati, A. M. Hermien. 2000. *Arak-arakan Seni Pertunjukan dalam Upacara Tradisional di Madura*. Yogyakarta: Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Kutanegara, Pande Made, dkk. 2012. Revitalisasi Kesenian Dongkrek dalam Rangka Ketahanan Budaya Lokal. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB).
- Koentjaraningrat. 1987. Sejarah Teori Antropologi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Koentjaraningrat. 2015. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Martono, Hendro. 2015. Ruang Pertunjukan dan Berkesenian. Yogyakarta: Cipta Media.
- Mardalis, 2003. Metode Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara.
- Murgiyanto, Sal. dan A. M. Munardi. 1980. *Topeng Malang*. Jakarta: Proyek Sasana Budaya.
- Moleong, J. 2007. Metodologi Kualitatif. Bandung: PT. Rosdakarya.

Soekanto, Soejono. 1983. Kamus Sosiologi. Jakarta: Rajawali.

B. Narasumber

Anwar (52 Tahun), selaku pelaku kesenian Dongkrek dan tokoh agama

Desa Mejayan. (Jl. Prawirodipuran, Ds. Mejayan, Kec. Mejayan, Kab. Madiun).

Ulil Saga (28 Tahun), selaku pelaku kesenian Dongkrek dalam organisasi Paguyuban Cakra Muda. (Ds. Wungu, Kab. Madiun).

Walgito (63 Tahun), selaku pembina dan pelaku kesenian Dongkrek dalam organisasi Paguyuban Kesenian Dongkrek Krido Sakti.(Jl. Prawirodipuran, Ds. Mejayan, Kec. Mejayan, Kab. Madiun).

C. Diskografi

https://www.youtube.com/watch?v=zShDF1Rzt4Y https://www.youtube.com/watch?v=ChUsUPt14bw&t=120s

D. Webtografi

Beberapa perolehan data Kesenian Dongkrek didapatkan melalui web,

https://www.merdeka.com/cari/?q=kesenian%20dongkrek

 $\underline{http://manekung.blogspot.com/2010/12/artimanekung.html}$

https://khodamsakti.com/tag/tirakat-sidem-kayon#ixzz5nSxD3m